

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari bab IV, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penggambaran film Carol ingin mendobrak stereotipe yang ada dimana kaum lesbian masih sangat erat dengan penolakan dan diskriminasi diberbagai lingkungan. Beberapa *scene* menunjukkan bahwa seorang lesbian tidak melulu digambarkan sebagai kaum yang hina, ditunjukan dengan lesbian berperilaku sama dengan kaum heteroseksual. Orientasi seksual mereka tidak merubah perilaku mereka menjadi buruk.

Seorang lesbian sering kali mendapatkan diskriminasi dilingkungan pekerjaan, disini digambarkan bahwa lesbian bisa bekerja dengan baik dan sama dengan orang lain. Seorang lesbian sering pula dianggap tidak akan bisa mengasuh seorang anak dengan baik, dibuktikan bahwa lesbian bisa mengasuh anaknya dengan baik dan memberikan kasih sayang yang sama dengan ibu pada umumnya.

Lesbian juga digambarkan sebagai kaum menyendiri, hal ini dikarenakan ketakutan dan kecemasan mereka jika nantinya mereka akan diasingkan oleh lingkungan dan hal ini membuat mereka merasa tidak nyaman. Pada film Carol ini ingin menunjukan perjuangan lesbian demi mendapatkan haknya dan mendobrak stereotipe yang ada tentang kaum lesbian.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran Akademis

Melihat banyaknya fenomena yang ada mengenai lesbian, peneliti menyarankan bahwa agar penelitian ini tidak berhenti sampai dianalisis semiotika saja. Peneliti berharap agar selanjutnya bisa diteliti lebih dalam melalui jenis penelitian yang lainnya seperti metode semiotika milik Roland Barthes, analisis wancana, studi kasus dan metode lainnya. Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya yang akan membahas fenomena yang sama agar meneliti secara detail dengan literatur yang lebih banyak.

### V.2.2 Saran Praktis

Fenomena mengenai lesbian semakin meningkat dengan adanya penggambaran media terhadap lesbian. Banyak kelompok lesbian yang menginginkan kesetaraan dan kurangnya tinggal diskriminasi terhadap mereka. Maka dengan demikian, saran praktis dari peneliti agar media-media lebih paham dalam melihat realitas dan membuat konten-konten seputar keadilan hak-hak kelompok lesbian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Ahdiati, Triana. (2007). *Gerakan Feminis Lesbian*. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Butler, Judith. (2002). *Gender Trouble*. New York: Taylor & Francis e-Library
- Danesi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Fakih, Mansour. (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation Cultural Representation and Signifying*. English: British Library
- Irawanto, Budi. (2017). *Film, Ideologi dan Militer*. Yogyakarta: Warning Books.
- Jagose, Annamarie. (1996). *Queer Theory*. New York: New York University Press.
- Kriyantono, R. (2015). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moerdjati, Sri. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.

- Moleong, Lexy. (2014). *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2015). *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Russo, Vito. (1987). *The Celluloid Closet*. New York: Happer and Row.
- Sobur, Alex. (2014). *Filosafat Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soetjiningsih. (2004). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, Poedjiati. (2005). *Is My Daugther Lesbian?*. Surabaya: Suara Earnest.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

## **Skripsi**

Anto, Dwi. (2013) *Representasi Lesbian Dalam Film Pertaruhan*. Skripsi, Universitas Mercu Buana Jakarta.

Gunawan, Lidiawati. (2017) *Penggambaran Lesbian dalam Video Klip She Me Warm – Mary Lambert*. Skripsi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dewantari, Tiara. (2017) *Studi Kasus: Lesbian dalam Mixed Orientation Marriage*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

## **Jurnal**

Arsandy, Laksmi W. (2017). Representasi Identitas Gay Dalam Film “Cinta Yang Dirahasiakan”. *Commonline Departemen Komunikasi*, 4 (1), 438-451.

Dewilarasati, Nellyana. (2016). Marjinalisasi Identitas Lesbian di Ruang Publik (Studi Kritis Ruang Publik di Kota Surabaya). *E-journal Unair*, 5 (1), 1-15.

Kaya, Jesica Belinda. (2016). Representasi Homoseksual dalam Film The Imitation Game. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Komunikasi Universitas Kristen Petra*, Surabaya, 4 (1), 2-11.

Lirasati, Devita Ayu Faradilla. (2017). Representasi Kaum Lesbian Dalam Film Yes or No. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5 (3), 293-307.

- Maimunah. (2014). Understanding Queer Theory In Indonesia Popular Cultures: Problems and Possibilities. *Jurnal Lakon*, 1 (3), 43-69.
- Mukhid, Abd. (2018). Kajian Teoritis Tentang Perilaku Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) Dalam Perspektif Psikologis dan Teologis. *Jurnal Sosial, Politik, Kajian Islam dan Tafsir*, 1 (1), 53-75.
- Murdianto. (2018). Stereotipe, Prasangka dan Resistensinya (Studi Kasus Pada Etnis Madura dan Tionghoa di Indonesia. *Qalamuna*, 10 (2), 137-160.
- Nurmala, Dwi., Anam, Choirul., Suyono, Hadi. (2006). Studi Kasus Perempuan Lesbian (Butchy) DI Yogyakarta. *Humanitas : Indonesian Psychological Journal*, 3 (1), 28-37.
- Papilaya, Janete Ophilia. (2016). Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial. *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*, 3 (1), 25-34.
- Rakhmahappin dan Prabowo. (2014). Kecemasan Sosial Kaum Homoseksual Gay dan Lesbian. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2 (2), 199-213.
- Saguni, Fatimah. (2014). Pemberian Stereotype Gender. *Musawa*, 6 (2), 195-224.
- Septiani, Anisah Dwi. (2017). “Coming Out” Terhadap Orientasi Seksual Pada Kaum Homoseksual. *Jurnal Sosial dan Politik*, 6 (3), 1-20.

**Online**

(<http://www.bbc.com/indonesia/majalah-43151217>, diakses 8 April 2018)

(<https://filmbor.com/blue-warmest-colour/sinopsis/>, diakses pada 8 April 2018).

([https://www.americanadoptions.com/adopt/LGBT\\_adoption](https://www.americanadoptions.com/adopt/LGBT_adoption), diakses pada tanggal 26 Oktober 2019)

(<http://www.suarakita.org/2013/03/kesaksian-anak-yang-dibesarkan-orang-tua-lgbt/>, diakses pada 27 Oktober 2019)

<https://www.americanprogress.org/issues/lgbt/news/2011/06/02/9872/gay-and-transgender-people-face-high-rates-of-workplace-discrimination-and-harassment/>, diakses pada 7 November 2019)

<https://attitude.co.uk/article/more-than-half-of-people-in-india-would-refuse-life-saving-organ-donation-from-lgbtq-person/22216/>, diakses pada 9 November 2019)